

Analisis Stuktur Dan *Framing* Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Mengenai Berita Mensos Risma Menanggapi Kasus Pelecehan Anak Panti Asuhan Malang Media Online CNN Indonesia dan Kompas.com

Qurotul Aini¹, Hendra Setiawan²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang
e-mail: ¹1810631080202@student.unsika.ac.id, ²hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berdasarkan kasus yang viral yang lagi di perbincangkan oleh banyak orang. Yaitu kasus perundungan atau pelecehan yang dialami oleh B. sontak menarik perhatian Menteri Sosial Republik Indonesia Ibu Tri Rismaharini. Hingga hari selasa ibu Tri Rismaharini mengirimkan surat kepada Kabareskrim untuk mengadukan dugaan kekerasan pelecehan seksual seorang anak panti asuhan di kota malang. Dengan kondisi korban yang mengalami trauma mendalam Korban perlu bantuan dari SDM ahli untuk mengurangi ketakutannya sehingga bisa mengikuti proses pemeriksaan. Analisis Framing yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembingkaiian yang dilakukan oleh media online CNN Indonesia dengan Kompas.com dalam menyampaikan pemberitaan mengenai kasus Kemensos risma menanggapi kasus pelecehan anak panti asuhan di malang dengan sepuluh orang saksi kejadian yang sedang ditangani oleh Bareskrim Polri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis *framing* menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Kata Kunci: Analisis *Framing*, Pelecehan Seksual

Abstract

This research is based on cases that have been discussed by many people. Namely a case of bullying or harassment eperienced by B. thst attracted the attention of the minister of social affairs of the republic of indonesia, MRS. Tri Rismaharini, untul Tuesday, Tri Rismaharini' sent a letter to Kabareskrim to complain about the alleged sexual abuse of a child at an orphanage in the city of malang. With the condition of the victim need assistance from expert human resources to eeduce his fear so that she can participate in the examination proses. The farming analysis used in this strudy is to find out how the farming analysis used in this study is to find out how the farming carried out by CNN Indonesia with Kompas.com in conveying news about the ministry of social affairs case risma responding to cases of child abuse at an orphanage in malang with ten witnesses to the incident beeing handeled by the national police criminal investigation agency. In this study, researchers used descriptive qualitative methods using farming analysis accoridng to Zhongdang pan Gerald M. Kisuck

Keywords: *Framing Analysis, Sexual Harassment*

PENDAHULUAN

Fungsi pers di Indonesia yang terpenting yaitu sebagai media informasi. Informasi inilah yang membuat masyarakat bisa menentukan kehidupannya lewat kebijakan maupun keputusan sederhana yang diambil dalam sehari-hari. Informasi yang disajikan oleh pers ini telah diseleksi dari berbagai berita yang masuk ke meja redaksi, dari berbagai sumber yang dikumpulkan oleh para reporter di lapangan sesuai dengan kode etik yang disetujui. *Frame* yang dipakai dalam pesan dapat dideteksi dan dikaji dengan menggunakan analisis *framing*.

Framing pertama kali dilontarkan oleh Beterson tahun 1955. Pada awalnya, frame diartikan sebagai struktur konseptual mengenai sesuatu tentang pandangan politik, kebijakan, dan wacana yang mengapresiasi realita. Lalu, konsep tersebut dikembangkan lebih lanjut oleh Gofman pada 1974, yang memaknai frame sebagai perilaku yang menggiring individu untuk membaca realita. Proses framing media massa yaitu merupakan berita yang mana informasi masalah tertentu menjadi ajang perebutan perang simbolik antar pihak yang menginginkan pandangannya didukung oleh pembaca (Fauzi, 2007: 29).

Pada hakikatnya *framing* merupakan sebuah metode untuk melihat bagaimana cara sebuah media dalam bercerita atas sebuah peristiwa atau kejadian yang terjadi di realitas. Cara bercerita media tentunya akan berbeda-beda sesuai dengan kesepakatan yang berlaku, selain itu cara bercerita media dapat tergambar dari cara melihat terhadap sebuah realitas yang akan dijadikan sebuah berita. Cara melihat dan cara bercerita ini sangat berpengaruh hingga akhir dari konstruksi realitas sebuah berita. Menurut Robert Entman (dalam Eriyanto, 2002) *framing* merupakan proses seleksi di berbagai aspek realitas sehingga aspek tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibanding aspek lainnya.

Aanalisis framing memiliki banyak prinsip, salah satunya adalah bahwa wartawan bisa menerapkan standar kebenaran, matriks objektivitas, serta batasan-batasan tertentu dalam mengolah dan menyuguhkan berita. Dalam mengkonstruksi suatu realitas, wartawan juga cenderung menyertakan pengalaman serta pengetahuannya yang sudah mengkristal menjadi skema interpretasi.

Penelitian Bingkai berita kali ini membuktikan bahwa, analisis *framing* telah banyak digunakan oleh para peneliti terutama untuk mengkaji berita dan jurnalistik terkait perannya dalam membentuk interpretasi media tentang realitas dan pengaruhnya terhadap khalayak. Teori *framing* maupun analisis *framing* ialah pendekatan teoritis yang telah digunakan dan diterapkan dalam studi komunikasi, politik, dan gerakan sosial. Media massa sekarang dapat dijangkau oleh siapapun dengan akses yang mudah membuat masyarakat dapat mendapatkan media massa berupa cetak ataupun media massa berbentuk *online*.

Tabel. 1. Perangkat Framing Model Pan dan Konicki

Struktur	Perangkat <i>Framing</i>	Unit Yang Diamati
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema berita	<i>Headline, lead, latar, informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup.</i>
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	5W + 1H
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	3. Detil 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan, antarkalimat.
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar atau foto, grafik.

Dalam membuat suatu kabar/ berita penulis butuh mencermati struktur suatu kabar supaya isi dalam kabar tidak berbelok ke mana- mana serta gampang bisa dimengerti oleh pembaca. Struktur awal dalam suatu kabar umumnya berisi orientasi kabar, artinya pada

bagian ini berisi menimpa uraian pendek dari inti sesuatu data ataupun kejadian yang ditulis yang bisa memastikan arah suatu pemberitaan serta pembaca juga bisa mengenali kira-kira apa saja yang hendak jadi isi kabar.

Bagian yang kedua merupakan kejadian, pada bagian ini umumnya berisi menimpa urutan peristiwa ataupun kejadian yang bisa di informasikan secara kronologis yang mana tiap perinci peristiwa wajib terverifikasi biar tidak terjalin kesalahpahaman menimpa sesuatu data. Bagian terakhir ialah sumber kabar, pada bagian ini berisi menimpa hasil reportase serta wawancara baik dari narasumber, para pakar, siaran pers, informasi, laporan, pesan, serta dokumentasi formal.

kabar umumnya lebih memakai penyusunan piramida terbalik yang umumnya digunakan buat naskah kabar yang berisi data yang aktual serta isi kabar yang disajikan dimulai dari data berarti hingga data yang dikira kurang berarti. Penyusunan piramida terbalik mempunyai 3 bagian, ialah bagian sangat berarti (*lead*), bagian penting (*body*), serta bagian kurang berarti (*leg*). Dalam suatu kabar ada pedoman bawah yang wajib ditaati oleh wartawan dalam menulis kabar dengan memakai rumus ataupun resep 5W+1H, ialah apa, siapa, di mana, kapan, kenapa, serta gimana.

Media online merupakan trobosan baru dalam produksi jurnalistik secara online yang di artikan sebagai pelopor media fakta sebuah peristiwa yang dapat di buat dan di sebarakan memalui jaringan internet. Trobosan ini menjadi langkah alternatif semua orang dalam mencari informasi. Tak semerta-merta memproduksi berita, sebuah media massa pasti memiliki tujuan dalam mengolah berita. Sesuai dengan ketentuan-ketentuan pers. Terdapat dua macam model berita, yaitu berita ringan dan berita berat. Berita berat membahas informasi penting yang dilakukan oleh seseorang terkemuka. Sedangkan berita ringan membahas aktivitas manusia sehari-hari.

Akhir-akhir ini, pemberitaan mengenai kekerasan semakin marak diberitakan di media-media, baik cetak maupun elektronik. Bahkan tidak jarang media itu sendiri juga turut menjadi pelaku dari kekerasan. Di sini, kekerasan yang dimaksud tidak melulu berkaitan dengan tindakan tembakan, pukulan atau dengan tetesan darah. Kekerasan adalah suatu penyerangan yang berakibat menyakiti seseorang, baik berupa verbal maupun non-verbal, dan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Jenis-jenis kekerasan juga dapat dilihat dari berbagai aspek, salah satu yang sering menjadi sorotan adalah Kekerasan Berbasis Gender (KBG).

Fenomena kekerasan seksual merupakan hal yang sering kali muncul di ruang lingkup kita, pula menjadi sesuatu hal yang dapat merugikan perempuan. Yang seharusnya perempuan berhak dalam menikmati dan memperoleh perlindungan hak asasi manusia dan kebebasan asasi di segala bidang. Kejadian kekerasan atau pelecehan seksual merupakan sesuatu yang tidak bisa di terima baik secara lisan, fisik atau isyarat sosial. Dengan artian pelecehan seksual merupakan perilaku pendekatan-pendekatan yang terkait dengan seks yang tak diinginkan, termasuk permintaan untuk melakukan seks, dan perilaku lainnya yang secara verbal ataupun fisik merujuk pada seks.

Banyak kasus bahwa tindakan pelecehan ini bukan hanya menysasar ranah privat saja tapi juga berasal dari orang-orang yang dikenal, seperti ruang lingkup pertemanan, sekolah, dll. Kejahatan kesusilaan dan pelecehan seksual sudah begitu kompleks, meresahkan serta mencemaskan masyarakat, sehingga tidak dapat dipandang dari sudut mikro saja. Apabila ingin mengetahui akar permasalahannya, maka harus berani masuk ke berbagai wilayah aspek kehidupan yang mempunyai pengaruh terhadap perilaku manusia, termasuk kejahatan kesusilaan dan pelecehan.

Kejahatan kesusilaan tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi melalui proses pelecehan yang pada mulanya dianggap biasa, namun kemudian bermuara pada kejahatan. Pelecehan seks adalah penyalahgunaan hubungan perempuan dan laki-laki yang merugikan salah satu pihak (karena dilecehkan maka direndahkan martabatnya). Jadi pelecehan seks tidak hanya berupa pelecehan terhadap perempuan yang merendahkan martabat, namun juga dapat terjadi pada laki-laki, namun yang paling sering mengalami pelecehan seksual adalah perempuan.

Pada penelitian ini berfokus menganalisis struktur dan framing model terdapat pada teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Dengan media online CNN Indonesia dan Kompas.com. kedua berita tersebut sama-sama meberitakan kasus pelecehan anak panti asuhan di malang yang menarik perhatian Mensos RI Ibu Risma Tri Rismaharani. Dengan hasil akhir peneliti mengetahui rangaki berita oleh media CNN Indonesia dan Kompas.com.

Media massa memiliki suatu cara yang berbeda-beda dalam mengkonstruksi relitas berita guna membawa masyarakat agar sepaham dengan pandangannya dalam melihat suatu realitas. Maka daritu, banyak masyarakat yang memiliki pemahaman yang beragam terkait kasus serupa. Hal tersebut disebabkan karena darimana masyarakat mendapatkan informasi tersebut.

METODE

Tipe penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diperhatikan. Penelitian dengan tipe penelitian kualitatif deskriptif ini tidak mementingkan besarnya populasi atau *sampling*. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tida menggunakan angka atau rumus statistik dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penfasiran terhadap hasilnya serta bertujuan mempertahankan bentuk dan isi dari perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya (Mulyana dalam Lestari, 2014:29).

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif atau deskripsi analitis. Menurut Sugiyono (2015) metode deskriptif analisis merupakan metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti dengan sampel atau data yang telah terkumpul serta membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam penelitian kualitatif kehadiran seorang peneliti sangat penting kedudukannya, karena penelitian kualitatif adalah studi kasus maka segala sesuatu akan sangat bergantung pada kedudukan seorang peneliti. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data dengan cara dokumenter. Membaca dan memahami berita-berita yang membahas mengenai pelecehan seksual pada anak panti asuhan di malang. Dengan media massa online CNN Indonesia dan Kompas.com. analisis *framing* dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki, odel Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model framing yang diperkenalkan oleh Pan dan Kosicki ini adalah salah satu model yang paling populer dan banyak dipakai.

Dalam model ini pemberitaan berita yang disampaikan adakan dijelaskan berdasarkan struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Penelitian mengenai *framing* berita yang didasari oleh teori Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki yang mengatakan bahwa *framing* berita adalah sebuah proses membuat pesan yang lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut (Eriyanto, 2018). Suatu berita dapat dilihat perbedaannya, tergantung perspektif dan paradigma yang dipakai dalam memandangnya, termasuk jika dipandang dalam perspektif konstruksionis

Susunan peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, serta pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susunan berita sangat berhubungan dengan struktur sintaksis. Struktur ini bisa diamati dari bagian berita yaitu headline yang dipilih, lead yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip dan sebagainya. Kemudian didalam struktur skrip akan terlihat bagaimana strategi bercerita atau tutur kata wartawan yang dipakai dalam mengemas peristiwa-peristiwa. Selanjutnya tematik, tematik diambil dari teks keseluruhan (proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat) yang menjadi cara para wartawan untuk mengungkapkan pandangannya atas peristiwa. Lalu yang terakhir terdapat struktur retorik, struktur ini berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu degan melihat pemakaian pilihan kata, idiom, grafik, gambar yang juga dipakai untuk memberi penekanan pada artian tertentu

Tabel 1 Data berita yang diteliti

CNN Indonesia		Kompas.com	
Waktu Terbit	Judul Berita	Waktu Terbit	Judul Berita
Selasa, 23 Nov 2021 20:34 WIB	Mensos Risma Adukan Pelecehan Anak Panti Asuhan Malang ke Bareskrim.	Selasa, 23 Nov 2021 19:22 WIB	Kemensos Minta Barekrim Polri Tangani Kasus Kekerasan terhadap Anak Panti Asuhan di Malang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan analisis framing menggunakan teori Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki pemberitaan dari dua media yaitu antara media CNN Indonesia dan Kompas.com mengenai kemensos tangani kekerasan atau pelecehan terhadap anak panti asuhan di malang kepada bareskrim. Sebagai berikut:

Analisis penelitian ini guna mengetahui bagaimana suatu *framing* dalam penyajian berita pada media CNN Indonesia dan Kompas.com.

Analisis Pada Media CNN Indonesia

Judul berita : Mensos Risma Adukan Pelecehan Anak Panti Asuhan Malang ke Bareskrim. Judul yang di pakai oleh CNN Indonesia merupakan gambaran apa yang ingin disampaikan oleh media kepada pembaca.

Struktur Sintaksis

(Headline,Lead,Kutipan)

Headline : Mensos Risma Adukan Pelecehan Anak Panti Asuhan Malang ke Bareskrim.

Penggunaan *lead* terdapat dibagian Menteri Sosial Tri Rismaharani mengirim surat yang mengadukan dugaan kekerasan dan pelecehan seksual seorang anak panti asuhan di Malang, Jawa Timur ke Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri pada Selasa.

Bagian lead pada berita ini sudah cukup interaktif sesuai dengan judul sehingga mampu menarik pembaca untuk membaca berita sampai selesai karena menarik rasa ingin tahu dan juga padat dalam menyampaikan informasi yang akan disampaikan.

Penggunaan kutipan terdapat di beberapa bagian, salah satunya.

"Jadi kami diminta oleh Ibu menteri sosial untuk menyampaikan surat kepada Kabareskrim untuk memberikan perhatian khusus terhadap laporan atau kasus yang terjadi di Malang, terhadap anak korban yang merupakan penghuni panti asuhan," kata Plt Kepala Biro Hukum Kemensos, Evy Flamboyan Minanda kepada wartawan di Bareskrim Mabes Polri,

Struktur Skrip

Penggunaan struktur skrip dalam penulisan berita ini dapat dikatakan lengkap karena memenuhi unsur-unsur pemberitaan yaitu 5W+1H secara baik dan benar. hal ini tentu menunjukkan kelengkapan dalam penyajian berita tersebut. Dari mulai objek yang diberitakan, permasalahan yang terjadi sehingga membentuk suatu peristiwa, tempat terjadinya peristiwa yang diberitakan, penyebab terjadinya peristiwa, dan bagaimana kronologis dari peristiwa tersebut sampai waktu yang menunjukkan kapan terjadinya peristiwa dalam berita tersebut.

Struktur Tematik

Adapun kasus itu sempat viral melalui sebuah video di media sosial. Tayangan itu menayangkan beberapa orang melakukan tindakan kekerasan berupa pemukulan dan pelecehan seksual verbal pada seorang anak perempuan. Video berdurasi 2 menit 20 detik itu tersebar di media sosial. Mengapa kutipan tersebut cocok dijadikan stuktur tematik, karena fakta dilapangan memang sepeti itu, perlakukan sejumlah orang terhadap anak panti asuhan

itu sempat viral, yang berarti CNN Indonesia membuat berita seterah-terangnya sesuai dengan yang ada di lapangan.

Struktur Retoris

Evy mengatakan pihaknya bersedia memberikan bantuan apabila polisi memerlukan bantuan pendampingan anak-anak. Ia menyinggung, Kemensos memiliki Balai Anak atau Balai Antasena di Magelang yang bisa menjadi tempat rehabilitasi terkait trauma yang dialami anak korban. CNN Indonesia merangkai berita secara berkesinambungan dengan judul, yang membuat berita mudah dicerna pembaca.

Analisis Pada Media Kompas.com

Judul berita : Kemensos Minta Barekrim Polri Tangani Kasus Kekerasan terhadap Anak Panti Asuhan di Malang.

Judul yang di pakai oleh CNN Indonesia merupakan gambaran apa yang ingin disampaikan oleh media kepada pembaca.

Struktur Sintaksis

(Headline, Lead, Kutipan)

Headlinenya Kemensos Minta Barekrim Polri Tangani Kasus Kekerasan terhadap Anak Panti Asuhan di Malang

Lead dalam berita pada media Kompas.com yaitu.

Langkah sigap ditunjukkan oleh kementerian sosial (kemensos) dalam merespon kasus kekerasan terhadap seseorang anak penghuni panti asuhan di malang, jawa timur, kemensos menyambangi dan meminta Bareskrim Polri untuk segera menangani kasus yang telah viral di media sosial tersebut.

Penulisan berita pada bagian lead ini menunjukan intisari dalam berita yang telah dimuat. Bahwa memang pemerintah menindak lanjutkan kasus ini secara sigap, karena tak lain konisi korban yang kurang baik maka perlunya di lindungi baik secara hukum maupun fisik dan psikis agar kasus serupa tidak terjadi lagi.

Kutipan berita dari kompas.com

“sudah ada saksi-saksi yang dipanggil. Setidaknya ada 10 orang yang dipanggil,” pungkas evy.

Berdasarkan dari kutipan dalam berita kompas.com hanya menggunakan satu orang narasumber perwakilan kemensos dalam menyampaikan tanggapan isu yang dimuat di berita.

Struktur Skrip

Penggunaan struktur skrip dalam penulisan berita ini dapat dikatakan lengkap karena memenuhi unsur-unsur pemberitaan yaitu 5W+1H secara baik dan benar. hal ini tentu menunjukan kelengkapan dalam penyajian berita tersebut. Dari mulai objek yang diberitakan, permasalahan yang terjadi sehingga membentuk suatu peristiwa, tempat terjadinya peristiwa yang diberitakan, penyebab terjadinya peristiwa, dan bagaimana kronologis dari peristiwa tersebut sampai waktu yang menunjukan kapan terjadinya peristiwa dalam berita tersebut.

Struktur Tematik

- Evi menambahkan, sejumlah bukti pun turut diserahkan ke Bareskrim Polri, Seperti pemberitaan media massa, berita acara kalrifikasi kasus persekusi oleh pengasuh panti asuhan, dan vidio rekaman khusus
- Dengan demikian, Evy meminta kepada pihak berwajib untuk mengambil sikap tegas dan segera melakukan proses hukum terkait kasus kekerasan yang menimpa anak panti asuhan tersebut

Struktur Retoris

Evi menambahkan, sejumlah bukti pun turut diserahkan ke Bareskrim Polri, seperti penambahan media massa, berita acara kalsifikasi kasus persuasi oleh pengasuh panti asuhan dan video rekaman kasus. Selain itu, kata "pelecehan" juga biasanya mempunyai tujuan untuk mengancam atau mengintimidasi sasaran. Jika target atau sasaran berhasil menjadi korban, maka bisa saja korban tersebut akan sangat mengalami trauma fisik yang mendalam.

SIMPULAN

Proses framing media massa yaitu merupakan berita yang mana informasi masalah tertentu menjadi ajang perebutan perang simbolik antar pihak yang menginginkan pandangannya didukung oleh pembaca (Fauzi, 2007: 29). Pada hakikatnya framing merupakan sebuah metode untuk melihat bagaimana cara sebuah media dalam bercerita atas sebuah peristiwa atau kejadian yang terjadi di realitas. Cara bercerita media tentunya akan berbeda-beda sesuai dengan kesepakatan yang berlaku, selain itu cara bercerita media dapat tergambar dari cara melihat terhadap sebuah realitas yang akan dijadikan sebuah berita. Media massa sekarang dapat dijangkau oleh siapa pun dengan akses yang mudah membuat masyarakat dapat mendapatkan media massa berupa cetak ataupun media massa berbentuk online. Media online merupakan terobosan baru dalam produksi jurnalistik secara online yang diartikan sebagai pelopor media fakta sebuah peristiwa yang dapat di buat dan di sebarakan melalui jaringan internet. Dengan artian pelecehan seksual merupakan perilaku pendekatan-pendekatan yang terkait dengan seks yang tak diinginkan, termasuk permintaan untuk melakukan seks, dan perilaku lainnya yang secara verbal ataupun fisik merujuk pada seks. Jadi pelecehan seks tidak hanya berupa pelecehan terhadap perempuan yang merendahkan martabat, namun juga dapat terjadi pada laki-laki, namun yang paling sering mengalami pelecehan seksual adalah perempuan. Susunan peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, serta pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susunan berita sangat berhubungan dengan struktur sintaksis. Struktur ini bisa diamati dari bagian berita yaitu headline yang dipilih, lead yang dipakai, latar informasi yang dijadikan sandaran, sumber yang dikutip dan sebagainya. Kemudian didalam struktur skrip akan terlihat bagaimana strategi bercerita atau tutur kata wartawan yang dipakai dalam mengemas peristiwa-peristiwa. Selanjutnya tematik, tematik diambil dari teks keseluruhan (proposisi, kalimat atau hubungan antarkalimat) yang menjadi cara para wartawan untuk mengungkapkan pandangannya atas peristiwa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seiring penelitian ini berlangsung tak lupa banyak mengucapkan terima kasih kepada keluarga, rekan, senior, dalam menambah dukungan serta saran, juga kampus almamater tercinta yang telah menjadi lahan ilmu kepada peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Tri Nugroho. 20 Agustus 2011. *Analisis Bingkai (Framing Analysis)*. [Online]. Tersedia: <https://sinaukomunikasi.wordpress.com/2011/08/20/analisis-bingkai-framing-analysis/>. Diakses pada tanggal 21 November 2021, Pukul 09.00 WIB.
- Uknow. 23 November 2021. *Mensos Risma Adukan Pelecehan Anak Panti Asuhan Malang ke Bareskrim*. [online] https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211123195736-12-725149/mensos-risma-adukan-pelecehan-anak-panti-asuhan-malang-ke-bareskrim?utm_source=twitter&utm_medium=oa&utm_content=cnnindonesia&utm_campaign=cmssocmed/. Diakses pada tanggal 21 November 2021, Pukul 09.40 WIB.
- Narda Rahel. 23 November 2021. *Kemensos Minta Bareskrim Polri Tangani Kasus Kekerasan terhadap Anak Panti Asuhan di Malang*. [online] <https://www.kompas.tv/article/234910/kemensos-minta-bareskrim-polri-tangani-kasus-kekerasan-terhadap-anak-panti-asuhan-di-malang?page=all> Diakses pada tanggal 23 November 2021, Pukul 13.02 WIB